

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Penelitian kualitatif yang memperhatikan humanisme atau individu manusia dan perilaku manusia merupakan jawaban atas kesadaran bahwa semua akibat dari perbuatan manusia terpengaruh pada aspek-aspek internal individu. Aspek internal tersebut seperti kepercayaan, pandangan politik, dan latar belakang sosial dari individu yang bersangkutan. Oleh karena itu, (Basri, 2014) menyimpulkan bahwa fokus dari penelitian kualitatif adalah pada prosesnya dan pemaknaan hasilnya. Perhatian penelitian kualitatif lebih tertuju pada elemen manusia, objek, dan institusi, serta hubungan atau interaksi di antara elemen-elemen tersebut, dalam upaya memahami suatu peristiwa, perilaku, atau fenomena. Metode deskripsi bertujuan untuk mendiskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena atau masalah yang diteliti.

Berdasarkan pendekatan ini peneliti akan mengumpulkan, mempersiapkan dan menganalisis berupa laporan keuangan pengelolaan ZIS produktif, laporan keuangan dan wawancara dari pihak manajemen keuangan organisasi sehingga nantinya akan dapat memberi gambaran yang jelas mengenai perlakuan akuntansi ZIS produktif pada Lembaga tersebut, yakni LAZNAS Inisiatif Zakat Indonesia Kota Medan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Amil Zakat Nasional Inisiatif Zakat Indonesia Kota Medan, yang beralamat di Jl. Setia Budi Komplek Setia Budi Center Blok C Tanjung Rejo, Medan Sunggal.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2022 sampai dengan selesai. Berikut tabel waktu penelitian:

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Penelitian						
		Feb 2022	Des 2022	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Apr 2023	Mei 2023
1	Pengajuan Judul							
2	Penyusunan Proposal							
3	Seminar Proposal							
4	Revisi Proposal							
5	Penelitian							
6	Penyelesaian dan Bimbingan Skripsi							
7	Sidang Munaqasah							

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah tempat dimana data untuk penelitian diperoleh (Putra et al., 2020). Subjek penelitian ini adalah pengurus atau struktur Lembaga Amil Zakat Nasional Inisiatif Zakat Indonesia Kota Medan.

2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah himpunan elemen yang bisa berbentuk organisasi, orang, dan barang yang intinya elemen yang akan dijadikan penelitian (Arfan, 2014). Objek penelitian ini berfokus pada laporan keuangan pada LAZ IZI kota Medan.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dilakukan penelitian ini adalah:

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari pihak langsung/ pihak pertama berdasarkan sumber asli (Arfan, 2014). Data primer pada penelitian ini didapatkan melalui wawancara langsung kepada pihak LAZNAS IZI Kota Medan.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara langsung melalui media perantara. Data sekunder pada umumnya dapat berupa bukti, catatan atau laporan historis, majalah, artikel yang telah tersusun dalam arsip baik yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan LAZNAS IZI Kota Medan.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui tahap-tahap berikut :

1. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan langsung ke objek penelitian dengan tujuan menggambarkan semua fakta yang terjadi pada objek penelitian, sehingga suatu permasalahan dapat diselesaikan. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dengan melaksanakan penelitian lapangan adalah sebagai berikut:

a. Observasi langsung

Teknik dilakukan dengan mengamati secara langsung mengenai proses akuntansi zakat yang diterapkan oleh LAZ Inisiatif Zakat Indonesia cab. Medan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui secara langsung bagaimana penerapan akuntansi ZIS produktif yang diterapkan oleh LAZNAS Inisiatif Zakat Indonesia cab. Medan.

b. Wawancara

Wawancara (interview) hal ini dilakukan agar mendapat informasi yang tidak diperoleh melalui observasi dan kuesioner. Hal ini disebabkan peneliti mendapatkan keterbatasan dalam mengobservasi keseluruhan (Raco, 2010).

Teknik ini dilakukan dengan melakukan wawancara sehingga terjadi tanya jawab secara lisan baik kepada staff maupun pihak-pihak yang terlibat dalam lembaga yang terkait dengan objek yang diamati. Dalam hal ini, yang menjadi narasumber adalah kepala cabang/ manager IZI cab. Medan, Bendahara IZI cab. Medan dan Kadiv pendayagunaan ZIS IZI cab. Medan.

c. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan bukti-bukti dengan membuat salinan, mencatat, serta mengutip data-data langsung dari sumbernya.

2. Yang relevan dengan permasalahan penelitian yang berupa buku, Penelitian kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan literatur-literatur majalah, surat kabar dan jurnal ilmiah

3. Penelitian media internet, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengakses website dan situs-situs yang menyediakan informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini.

F. Analisis Data

Analisis adalah mengelola data, mengorganisasi data, memecahkannya dalam unit-unit lebih kecil, mencari pola dengan tema-tema yang sama. Analisis data adalah proses

pengolahan data dengan tujuan untuk menemukan informasi yang berguna yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan untuk solusi suatu permasalahan. Proses analisis data kualitatif dilakukan dimulai dengan mengumpulkan data primer yang diperoleh dengan metode wawancara terhadap pihak terkait kemudian dikembangkan dan diasumsikan melalui data sekunder yang berupa laporan keuangan. Analisis tersebut dapat memberikan gambaran mengenai standar penerapan akuntansi ZIS yang digunakan mengenai pengakuan, pengungkapan, dan penyajian organisasi tersebut. Hasil dari analisis tersebut selanjutnya dibandingkan dengan teori-teori yang diperoleh dari literatur yaitu PSAK 109 dan literatur lainnya yang mendukung penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengimplementasian akuntansi terhadap zakat infak sedekah produktif dalam laporan keuangan LAZNAS IZI cab. Medan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan.

Kemudian, penyajian data. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif, meliputi:

1. Teks naratif, berbentuk catatan lapangan
2. Matriks, grafik, jaringan dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

Selanjutnya, penarikan kesimpulan. Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada dilapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori) penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi,. Kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka danskeptis, tetapi kesimpulan sudah disiapkan. Mula-mula belum jelas,kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dan kokoh.